

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian pada dasarnya merupakan jawaban dari problematik penelitian yang diajukan. Berdasarkan analisa data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat penguasaan teori siswa kelas XI yang terdiri dari 6 kelas di SMK Merdeka Bandung pada Program Diklat Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif Kompetensi Sistem Pengisian tergolong kategori C (Lulus Cukup).
2. Tingkat penguasaan praktek siswa kelas XI yang terdiri dari 6 kelas di SMK Merdeka Bandung pada Program Diklat Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif Kompetensi Sistem Pengisian tergolong kategori C (Lulus Cukup).
3. Derajat hubungan antara tingkat penguasaan teori dengan tingkat kemampuan praktek siswa pada mata Diklat Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif Kompetensi Sistem Pengisian di SMK Merdeka Bandung dengan menggunakan nilai korelasi termasuk kepada interpretasi hubungan yang sangat kuat.
4. Besarnya pengaruh Tingkat Penguasaan Teori terhadap Kemampuan Praktek Siswa pada mata Diklat Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif Kompetensi Sistem Pengisian di SMK Merdeka Bandung dengan menggunakan nilai koefisien determinasi termasuk kategori pengaruh yang kuat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan beberapa implikasi sebagai masukan yang mudah-mudahan bermanfaat bagi siswa maupun semua pihak yang memerlukan. Adapun implikasi yang penulis ingin sampaikan yaitu :

1. Melihat hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan perlu adanya pengkondisian dari pihak sekolah, terutama para guru tentang pentingnya pemberian materi secara kontinyu, agar siswa tidak mudah melupakan materi yang diberikan sebelumnya.
2. Perlu kiranya pihak jurusan memperhatikan kondisi laboratorium, hal ini diperlukan untuk mendukung keterampilan praktis siswa sehingga pada suatu saat siswa mempunyai keterampilan yang bisa digunakan sebagai pegangan.
3. Perlu adanya penerapan dari materi yang dibahas dalam bentuk praktikum yang sesuai (*learning by doing*), karena hal itu dapat membantu para siswa dalam mengingat materi dalam jangka waktu yang relatif lama.
4. Analisis masih bisa dilanjutkan untuk mengetahui, apakah siswa yang tingkat penguasaan materinya baik akan selalu memiliki kemampuan praktek yang baik, ataukah siswa yang tingkat penguasaan materinya kurang akan selalu memiliki tingkat kemampuan praktek yang kurang pula. Pada kesempatan lain mungkin analisis ini bisa diperdalam lagi.